

**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1. Bahan pakan yang digunakan di peternakan UD Sumber Jaya Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan.....	32
Lampiran 2 Dokumentasi Kegiatan .....	33
Lampiran 3 Kondisi Peternakan.....	34

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Usaha penggemukan sapi potong saat ini makin berkembang dengan ditandai semakin banyaknya masyarakat yang mendapatkan keuntungan yang cukup besar. Seiring semakin berkembangnya perusahaan peternakan dan kesadaran masyarakat akan peningkatan pemenuhan gizi makanan terutama protein hewani juga mendorong peningkatan daya beli daging sapi di masyarakat. Hal ini cukup menguntungkan terbukti dari kebutuhan akan konsumsi daging sapi setiap tahun selalu meningkat, pada tahun 2015-2017 populasi dan produksi daging sapi mengalami kenaikan sebanyak 15.419.723- 16.599.247 ekor, pertumbuhan sebesar 4,36%-5,07%, produksi daging sebesar 506.661-531.756 ton perkembangan sebesar 45%-4,65% (Direktorat Jendral Peternakan Dan Kesehatan Hewan, 2017).

Penggemukan menurut Direktorat Jendral Perternakan (2007) adalah pemilihan sapi untuk dipelihara dengan tujuan penggemukan, kemudian dijual sebagai sapi potong. *Feedlot* adalah pemeliharaan sapi didalam kandang tidak dipekerjakan tetapi hanya diberi pakan dengan nutrient yang optimal untuk menaikkan berat badan dan kesehatan sapi (Darmono, 1993). Sistem pemeliharaan sapi potong di Indonesia dibedakan menjadi tiga, yaitu: Intensif, ekstensif, dan usaha campuran (*mixed farming*) (Sugeng, 2006). Pemeliharaan bakalan yang baik menjadi langkah awal sangat menentukan keberhasilan usaha sapi potong. Salah satu tolak ukur penampilan produksi sapi potong adalah pertambahan berat badn harian (Abidin, 2002).

Pertambahan bobot badan sapi ditentukan oleh berbagai faktor, terutama jenis kelamin, umur, ransum atau pakan yang diberikan dan teknik pengolahannya (Siregar, 2008). Pada prinsipnya perbedaan sistem penggemukan sapi terletak pada teknik pemberian pakan atau ransum, luas lahan yang tersedia, umur dan kondisi sapi yang akan digemukkan, serta lama penggemukannya (Basya, 2009). Sumber pakan sapi dapat disediakan dalam bentuk hijauan dan konsentrat, yang dapat memenuhi kebutuhan protein, karbohidrat, lemak, vitamin, mineral (Sarwono, 2006).

Pemberian pada ternak sapi potong perlu memperhatikan jumlah pakan dan cara pemberian ransum. *Feeding standart* merupakan standar pemberian pakan meliputi total kebutuhan nutrisi hewan, pemberian feeding standart dapat diberikan secara *ad libitum* maupun dibatasi (Santosa, 2002).

Mengingat pentingnya manajemen pemberian pakan sapi potong dalam usaha *feedlot*, maka kegiatan praktek kerja lapangan pilihan dengan judul Pengaruh Manajemen Pemberian Pakan Terhadap Kenaikan Bobot Badan Sapi Potong di UD. Sember Jaya Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan Dilaksanakan sebagai syarat untuk menyusun tugas akhir.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan sebagai berikut

1. Bagaimana manajemen pemberian pakan pada peternakan sapi potong di peternakan UD. Sember Jaya Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan?
2. Bagaimana kandungan gizi pakan pada peternakan sapi potong di UD. Sember Jaya Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan?
3. Bagaimana pengaruh pemberian pakan terhadap penambahan bobot badan sapi potong di peternakan UD. Sember Jaya Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan?

## 1.3 Tujuan Paktek Kerja Lapangan

### 1.3.1 Tujuan Umum

1. Meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai dunia kerja sehingga dapat memberikan bekal kepada mahasiswa untuk terjun langsung ke lapangan.
2. Mengembangkan wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki.
3. Membandingkan langsung antara teori yang di dapat di bangku perkuliahan dengan keadaan di lapangan. Sehingga menambah kepercayaan diri apabila bekerja nanti setelah masa pendidikan selesai.

4. Meningkatkan kerja sama antara perguruan tinggi dengan instansi terkait, khususnya Fakultas Vokasi Universitas Airlangga dengan masyarakat peternak.
5. Menyelesaikan tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Ahli Madya pada Program Studi Diploma III Paramedik Veteriner Fakultas Vokasi Universitas Airlangga

### **1.3.2 Tujuan khusus**

1. Mengetahui kondisi umum peternakan sapi potong UD. Sember Jaya Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan.
2. Mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di peternakann sapi potong UD. Sember Jaya Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan.
3. Mengetahui pengaruh manajemen pemberian pakan terhadap penambahan bobot badan sapi potong di peterakann UD. Sember Jaya Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan.